

Bab 5

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

5.1 Visi

Visi adalah gambaran masa depan yang akan diwujudkan. Bab ini akan menjelaskan dan menguraikan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih, sebagai landasan perumusan tujuan dan sasaran, yang selanjutnya dijabarkan menjadi program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, yang tertuju pada arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah pada periode 2016-2021 yang telah ditetapkan dalam RPJPD. Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota merupakan hasil proses politik yang akan dijadikan sebagai rujukan utama penyusunan RPJMD Kota Tangerang Selatan 2016-2021. Namun sebelum menyajikan Visi dan Misi Walikota dan wakil Walikota terpilih yang telah ditetapkan, maka terlebih dahulu dijelaskan Visi dan Misi pembangunan jangka panjang Kota Tangerang Selatan sebagaimana yang tercantum dalam RPJPD Kota Tangerang Selatan 2005 – 2025 sebagai berikut:

Visi :

“Tangerang Selatan Kota Berkeadilan, Sejahtera dan Nyaman (BERKESAN)”

Visi Jangka Panjang Kota Tangerang Selatan Tahun 2005 – 2025 merupakan refleksi dari kemajuan pembangunan yang berkeadilan dan memberikan manfaat kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang Selatan dalam segala bidang, namun demikian tetap dapat mempertahankan identitas dan jati diri masyarakat. Tangerang Selatan Kota Berkeadilan mempunyai arti bahwa pelaksanaan pembangunan bagi semua dan setiap

lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf kehidupan; memperoleh lapangan pekerjaan; mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan; mengemukakan pendapat; melaksanakan hak politik; serta mendapatkan perlindungan dan kesamaan di depan hukum.

Tangerang Selatan Kota Sejahtera mempunyai arti bahwa bahwa pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan semuanya diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat kota, baik secara materiil maupun spirituil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah memfasilitasi, mendorong dan menjamin keberlangsungan peningkatan kegiatan perekonomian kota, melalui kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada masyarakat.

Tangerang Selatan Kota Nyaman dimaksudkan sebagai kondisi yang diharapkan bagi Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2025 yang diindikasikan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- Aspek lingkungan hidup yang ditunjukkan dengan diterapkannya pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang ditandai oleh tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan, serta tingginya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan hidup.
- Aspek sumberdaya manusia yang ditunjukkan dengan masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memainkan peran dan fungsi sebagai subjek dan objek dalam pembangunan yang berkelanjutan.
- Aspek ekonomi ditunjukkan dengan penciptaan struktur ekonomi yang tangguh, pertumbuhan ekonomi yang bernilai tambah tinggi, pemerataan hasil – hasil pembangunan ekonomi, serta mampu bersaing diantara kota-kota metropolitan lainnya.
- Aspek pemerintahan ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pemerintahan, profesionalisme aparatur, pelayanan publik, akuntabilitas dan transparansi sehingga terwujud pemerintahan yang telah mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).
- Aspek sosial dan budaya ditunjukkan dengan kestabilan politik, meningkatnya derajat kehidupan sosial masyarakat, terjaminnya keamanan dan ketertiban, pengamalan ajaran agama secara konsisten, terwujudnya kerukunan hidup antar umat beragama serta pelestarian dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya daerah.

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Misi jangka panjang dalam rangka mewujudkan Visi adalah :

1. Membangun sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, hukum dan sosial budaya;
2. Meningkatkan perekonomian yang berdaya saing, berbasis potensi daerah serta berkeadilan;
3. Menyediakan sarana dan prasarana kota dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mengimbangi pertumbuhan pembangunan kota;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Adapun arahan dalam tahapan RPJPD Kota Tangerang Selatan untuk jangka waktu 2016-2020 (*sesuai periode jabatan Walikota dan Wakil Walikota, perlu disesuaikan menjadi 2016-2021*) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah ke-2 ini diprioritaskan pada upaya peningkatan pencapaian hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pada tahapan lima tahunan pertama. Selanjutnya prioritas pembangunan pada tahap pembangunan lima tahunan ke-2 adalah:

1. Peningkatan penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih
Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tetap dilakukan melalui peningkatan akses pelayanan publik, kapasitas keuangan daerah, ketaatan hukum, kehidupan demokrasi, ketentraman dan ketertiban umum, peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah lainnya, pengembangan IT dalam penyelenggaraan pemerintahan.
2. Pengendalian pertumbuhan penduduk kota
Pengendalian jumlah penduduk kota tetap dilakukan dengan peningkatan program Keluarga Berencana, pengendalian arus migrasi kota serta kegiatan lainnya sebagai upaya guna percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemeliharaan dan Peningkatan penyediaan Prasarana dan Sarana Kota
Dalam pembangunan prasarana dan sarana dasar kota diarahkan pada pemeliharaan atas sarana prasarana yang sudah baik serta tetap dilakukan peningkatan atas sarana dan prasarana kota yang masih kurang terutama sampah, drainase kota, infrastruktur jalan, air bersih, revitalisasi kawasan kumuh serta sinkronisasi Rencana Tata Ruang

Wilayah. Penanganannya dilakukan dengan pelibatan masyarakat/swasta dalam penyediaan sarana prasarana kota.

4. Pembangunan Kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia

Pembangunan kualitas dan kompetensi SDM dilakukan dengan peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), penghapusan buta aksara, peningkatan akses layanan kesehatan bermutu, peningkatan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, kepemudaan dan olah raga, serta pembinaan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

5. Peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pengebangan sektor jasa unggulan;

6. Penanggulangan kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Mengacu Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2031, fungsi RTRW kabupaten/kota adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), acuan dalam pemanfaatan ruang wilayah kabupaten/kota. Selain itu, fungsi RTRW kabupaten/kota adalah sebagai acuan untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan dalam wilayah kabupaten/kota, acuan lokasi investasi dalam wilayah kabupaten/kota yang dilakukan pemerintah, masyarakat, dan swasta; pedoman untuk penyusunan rencana tata ruang kawasan strategis kabupaten/kota, dasar pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah kabupaten/kota yang meliputi indikasi arahan peraturan zonasi, arahan perizinan, arahan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi; dan acuan dalam administrasi pertanahan.

Dengan demikian Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Selatan sangatlah strategis untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan penataan ruang, serta untuk menjaga kegiatan pembangunan agar tetap sesuai dengan kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan, sekaligus mampu mewujudkan ruang yang produktif dan berdaya saing menuju Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dicapai melalui memperkuat struktur internal tata ruang Kota Tangerang Selatan, yakni dengan memperkuat sistem kota yang telah ada. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan keterkaitan dan interaksi antar pusat-pusat pertumbuhan utama Kota Tangerang Selatan. Peluang interaksi langsung dengan wilayah luar tetap terbuka dan dimanfaatkan seoptimal

100%

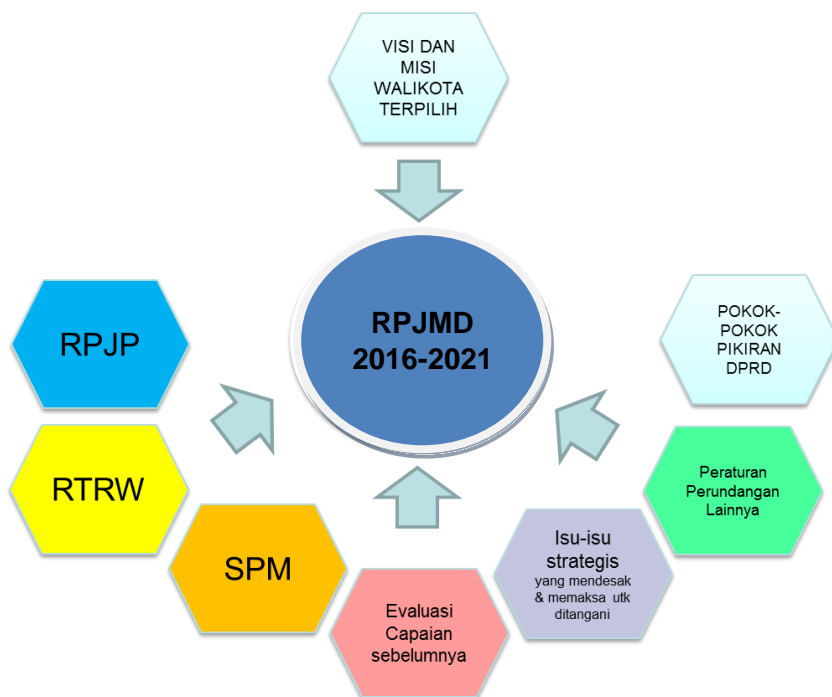
100



Gambar 5.1.

100

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021



Gambar 5.2.
Acuan Penyusunan RPJMD 2016-2021

Pada tahun 2015, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 30 sasaran strategis dengan menggunakan 92 Indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan/perjanjian Kinerja Tahun 2015. Dari penilaian sendiri (self assesment) atas 30 sasaran strategis yang ditetapkan, sebanyak 26 sasaran strategis (94%) tercapai dengan memuaskan, 1 sasaran strategis (3%) tercapai sangat baik, dan sebanyak 1 sasaran strategis (3%) belum dapat diukur capaian kinerjanya.

Dari hasil analisis efisiensi penggunaan dana tahun 2014 dalam rangka mencapai sasaran strategis Kota Tangerang Selatan, sebanyak 26 sasaran strategis (94%) telah tercapai dengan efisien. Dalam upaya pencapaian kinerja program-program pembangunan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2015, tidak terlepas dari adanya permasalahan dan hambatan. Permasalahan dan hambatan yang ditemui dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tahun 2015 Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Terkait bidang pendidikan, dengan jumlah penduduk usia sekolah lebih dari 20% dari total populasi, Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal. Berbagai masalah masih menjadi kendala dalam upaya peningkatan pelayanan pendidikan. Seperti, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Pada Tahun 2015, rasio murid per kelas masih 1:37 artinya satu ruang kelas ditempati oleh 37 orang murid, dari target yang diharapkan rasio murid per kelas 1:32. Pada Tahun 2015 jumlah total ruang kelas SD negeri adalah 5.059 unit dengan kondisi 167 unit rehab sedang dan 42 unit rehab berat serta kebutuhan ruang kelas baru sebanyak 848 ruang kelas. Ruang kelas SMP negeri sebanyak 395 unit dari 440 unit kebutuhan ruang kelas, ruang kelas SMA negeri 248 unit dari 277 unit yang dibutuhkan, ruang kelas SMK negeri sebanyak 63 unit dari 91 unit yang dibutuhkan.

Biaya pendidikan yang terjangkau bagi siswa sekolah menengah (SMA dan SMK) masih belum sepenuhnya dapat diwujudkan disebabkan oleh masih tingginya kebutuhan biaya pendidikan yang bermutu dan baru sebagian komponen yang dapat dibiayai dari anggaran daerah melalui dana BOSDA. Demikian pula intervensi biaya pendidikan terhadap sekolah swasta masih terus akan dikaji aspek hukumnya supaya langkah yang akan diambil kedepan tidak melanggar peraturan hukum.

2. Kesehatan

Permasalahan pada bidang kesehatan yang masih menonjol adalah terkait angka kesakitan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 (data BPS Tahun 2015) masih mencapai 19% dari keseluruhan penduduk, dengan rata-rata lamanya sakit 2-3 hari. Hal ini menunjukkan masih cukup banyak persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas dalam melaksanakan pekerjaan, bersekolah ataupun kegiatan sehari-hari lainnya. Selain itu, meskipun sudah cukup banyak sarana kesehatan di kota, baik milik swasta maupun yang milik Pemerintah Kota, belum semua lapisan masyarakat memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan. Maka aspek pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah masih menjadi permasalahan daerah yang harus diatasi.

Pelayanan kesehatan gratis di seluruh Puskesmas telah dilaksanakan sejak bulan September 2012 dan pelayanan kesehatan rujukan gratis di Rumah Sakit Umum telah dimulai sejak bulan September 2013 belum diimbangi oleh sarana dan prasarana yang

memadai terutama tingkat layanan rujukan di RSUD yang baru memiliki 113 tempat tidur. Apabila dibandingkan dengan angka kesakitan, maka tingkat layanan RSUD khususnya daya tampung tempat tidur terhadap jumlah pasien rujukan belum optimal.

3. Infrastruktur

Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di Kota Tangerang Selatan saat ini kondisi jalan yang banyak dikeluhkan masyarakat adalah kondisi rusaknya Jalan Provinsi sepanjang 18,75 Km masih dalam proses pekerjaan sehingga menimbulkan kemacetan, tersisa 5 % jalan kota dalam kondisi kurang mantap. Sedangkan kondisi saluran dan gorong-gorong yang kondisinya baik baru tercapai 55% di akhir Tahun 2015 sehingga kedepan diperlukan upaya melanjutkan pemeliharaan dan peningkatan sisa 45% dari total saluran dan gorong-gorong yang ada.

Dalam hal banjir, di Kota Tangerang Selatan terdapat 31 blok rawan banjir yang umumnya berlokasi di sekitar sungai, yaitu Kali Angke, Kali Serua, Kali Pasanggrahan, Kali Ciputat, dan Kali Kedaung. Penanganan titik banjir sudah tertangani 23 blok banjir di akhir Tahun 2015. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanggulangan banjir masih menjadi permasalahan kedepan.

4. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah, terutama di perkotaan, merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu isu lingkungan. Dengan penduduk di akhir Tahun 2014 berjumlah 1,49 juta orang, timbunan sampah setiap harinya mencapai $\pm 3.512 \text{ m}^3$, jika diasumsikan setiap orang menghasilkan 0,0025 m³ atau 2,5 liter sampah. Sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, saat ini Kota Tangerang Selatan telah memiliki Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) di Cipeucang. Namun luasan TPA yang baru mencapai 5,3 Ha belum optimal dalam menampung sampah yang semakin hari semakin tinggi tumpukannya. Tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) 3R berjumlah 41 unit yang tersebar di 7 kecamatan menjadi bagian solusi penanganan sampah, namun pemberdayaan kelompok pengelolanya belum optimal dalam mengelola sampah mulai dari tingkat lingkungan. Namun demikian keberadaan 21 Bank sampah sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah mulai dari tingkat rumah tangga. Kedepan peningkatan peran dan jumlah TPST 3R, Bank sampah,

TPA Cipeucang, TPA Regional dan Kerjasama pengelolaan sampah dengan swasta menjadi hal penting harus segera diwujudkan di lima tahun kedepan.

5. Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan merupakan salah satu isu utama dunia saat ini. Masalah pencemaran lingkungan baik oleh rumah tangga maupun industri dan ruang terbuka yang sudah tidak banyak lagi menjadi masalah kota. Meskipun tidak banyak industri besar yang berada di kota, namun masih cukup banyak industri menengah dan kecil yang harus diawasi dan dikendalikan dalam hal pengelolaan limbah dan penggunaan air tanah. Ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) diwajibkan sebesar 30% dari seluruh luas wilayah Kota yang terdiri dari 10% private dan 20% publik, sehingga semua pihak memiliki peran dalam mengelola lingkungan hidup. Kondisi saat ini capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik sudah mencapai 30,22%.

Perumusan Visi dan Misi

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang yang secara dinamis dipengaruhi oleh beberapa paradigma pembangunan kota diantaranya *Smart city*, *Livable city*, *Sustainable Deevlopment Goals (SDGs)* serta kebijakan yang tertuang dalam RPJPD Kot Tangerang Selatan Tahap kedua, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan.

Selanjutnya dengan memperhatikan arahan tahapan RPJPD, RTRW, SPM, isu-isu strategis nasional dan provinsi, peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait, evaluasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, maka rumusan Visi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 adalah:

Visi :

**“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing
berbasis Teknologi dan Inovasi”**

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Visi sebagai sebuah cita-cita perubahan kondisi yang didambakan, juga merupakan jawaban atas permasalahan-permasalahan dan isu strategis di Kota Tangerang Selatan lima tahun kedepan. Tabel 5.2 berikut ini menjelaskan hubungan antara permasalahan/isu strategis dengan visi yang dicita-citakan.

Tabel 5.2
Penjelasan Korelasi Isu Strategis dengan Visi

No	Isu Strategis	Visi
1	Kualitas Sumber Daya Manusia Meskipun IPM (79,17) relatif lebih baik dibanding kab/kota lain di Provinsi Banten, namun Angka Melek Huruf (AMH) dan Indeks Kemampuan Daya Beli Masyarakat/Purchasing Power Parity (PPP) Kota Tangsel masih perlu ditingkatkan apalagi jika dibanding nasional, agar daya saing daerah meningkat.	“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi”
2	Pertumbuhan penduduk Pertumbuhan penduduk (3,5%) dan Kepadatan Penduduk (10.143 jiwa/km ²) dengan komposisi jumlah pria lebih banyak menjadi tantangan tersendiri terhadap masalah sosial, migrasi penduduk, dan pemenuhan kebutuhan dasar.	
3	Sarana dan Prasarana wilayah Aksesibilitas orang, barang dan jasa masih membutuhkan peningkatan ketersediaan dan kualitas prasarana dan sarana wilayah apalagi sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah penyumbang terbesar PDRB Kota Tangsel (31%). Disamping itu ketaatan pada pemanfaatan ruang yang masih kurang, tata kota semrawut, kemacetan, serta minimnya ruang terbuka hijau (RTH) untuk publik.	
4	Perekonomian Daerah Meskipun perekonomian Kota Tangsel mampu	

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

	tumbuh diatas 8,99% namun tingkat inflasi masi relatif fluktuatif diantara angka 10% tertinggi di Tahun 2013 dan kembali di angka 5% di Tahun 2014 . Hal tersebut berpengaruh pada tingkat daya beli masyarakat, ketimpangan pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi.	
5	Kemiskinan dan kesejahteraan sosial Tingkat kemiskinan 1,62% dan tingkat pengangguran terbuka 6,92% sebagai dampak urbanisasi merupakan permasalahan kota yang harus diantisipasi agar tidak semakin meningkat.	
6	Tata kelola pemerintahan Masih belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan daerah, diantaranya terdapat produk-produk hukum (perda) yang blm diselesaikan tepat waktu, pelayanan publik masih perlu ditingkatkan, Opini BPK RI atas laporan keuangan 3 tahun berturut-turut masih WDP. Nilai AKIP Kota Tangsel masih CC.	

Selanjutnya visi di atas perlu diperjelas dan dipertegas lagi agar penjabaran ke dalam misi, tujuan serta sasaran dapat memperlihatkan keselarasan antara yang akan dicapai dengan yang akan dilakukan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021. Tabel 5.3 menguraikan penjelasan visi sebagai berikut:

Tabel 5.3
Penjelasan Visi Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan	Kota Cerdas	Mengandung makna bahwa prinsip yang dikedepankan dan menjadi fondasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat yang ada di wilayah adalah prinsip cerdas, yang mencerminkan konsepsistematis, efisiensi, efektifitas, profesionalisme, partisipasi dan akuntabilitas. Prinsip ini kemudian akan diturunkan dalam tataran praktis untuk membangun <i>smart people, smart economy, smart mobility, smart environment,</i>

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Inovasi”		<i>smart living</i> dan <i>smart governance</i> . Upaya dalam mewujudkan visi cerdas ini sejauh mungkin akan memaksimalkan manfaat aspek teknologi dan inovasi.
	Kota Berkualitas	Memiliki arti bahwa yang ingin diwujudkan oleh semua <i>stakeholder</i> yang ada di wilayah adalah sebuah standar kualitas tertinggi dalam setiap aspek. Sumberdaya manusia yang kompeten, kondisi infrastruktur yang memenuhi standar yang ditetapkan, lingkungan yang ditata dengan mengedepankan prinsip berkesinambungan dan mendukung produktifitas warga, penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan kaidah-kaidah <i>good governance</i> , dan kehidupan sosial masyarakat yang madani dan mencerahkan, adalah batasan kualitas yang ingin dicapai. Dalam mencapai standar tersebut konsep pembangunan berbasis kewilayahan, inovasi dankolaborasi dari setiap elemen yang ada menjadi pilihan.
	Kota Berdaya Saing	Membawa pesan bahwa yang ingin dituju adalah sebuah kota yang memiliki berbagai keunggulan baik komparatif maupun kompetitif sehingga menjadi sebuah kawasan yang nyaman sebagai tempat hunian dan menarik untuk berinvestasi. Kota yang berdaya saing ini diterjemahkan melalui penyediaan transportasi publik yang baik, kondusifitas wilayah yang terjaga, daerah yang ramah inovasi, dunia usaha khususnya industri kreatif dan UMKM yang berkembang, serta mekanisme pelayanan perijinan yang mencerminkan prinsip <i>excellent service delivery</i> . Inovasi adalah pintu utama untuk mewujudkan kota yang memiliki nilai lebih dan berdaya saing.
	Berbasis Teknologi dan Inovasi	Untuk mewujudkan Kota Cerdas, berkualitas dan berdaya saing diupayakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai basis pendukung dan mendorong tumbuh kembangnya inovasi mulai dari pembuatan kebijakan, pengembangan system sistem, perumusan strategi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan penjelasan visi di atas, pencapaian visi pemerintah daerah bisa didekati dengan berbagai pendekatan dan instrumen pembangunan daerah terkait tolak

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

ukur kinerja yang menjadi patokan atau representasi perwujudan visi dan pelaksanaan misi. Dalam Lampiran III Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, terkait tentang arsitektur kinerja pembangunan daerah, disebutkan bahwa tolok ukur kinerja mewujudkan visi dan pelaksanaan misi bisa direpresentasikan melalui beberapa indikator pembangunan daerah, dengan beragam tingkat dampak (*impact*). Tingkat dampak ini memberikan gambaran indikator keberhasilan pembangunan daerah yang bersifat makro dan diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas yang terkait.



Gambar 5.1.
Visi RPJMN, RPJMD Provinsi Banten, dan RPJMD Kota Tangerang Selatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa Visi Kota Tangerang Selatan adalah bagian dari cita-cita Provinsi Banten dan lebih luas lagi adalah bagian dari cita-cita nasional. Jika visi mewujudkan Tangerang Selatan menjadi Kota yang Cerdas, Berkualitas, Berdaya saing berbasis teknologi dan inovasi dapat terwujud, maka harapannya visi Bersatu mewujudkan rakyat Banten sejahtera berlandaskan iman dan takwa juga akan terpengaruh. Selanjutnya

pencapaian terwujudnya rakyat Provinsi Banten sejahtera berlandaskan iman dan takwa akan berpengaruh kepada pencapaian visi nasional dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

5.2 Misi

Antara Visi dan Misi memiliki hubungan yang tidak terpisahkan dan saling terkait. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi dalam dokumen RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal yang mempengaruhi, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Rancangan misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021, tetap berada dalam kerangka melanjutkan dan meningkatkan, memperkuat serta memantapkan pencapaian pembangunan periode sebelumnya. Upaya perwujudan visi pembangunan jangka menengah tersebut akan dicapai melalui 5 (lima) **Misi** Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
3. Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.

Hubungan misi RPJPD dengan misi RPJMD ditampilkan dalam tabel berikut ini:

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Tabel 5.5
Hubungan Misi RPJPD Tahun 2005-2025 dengan RPJMD Tahun 2016-2021

No	Misi RPJPD 2005-2025	No	Misi RPJMD 2016-2021
1	Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih, professional, transparan, dan bertanggungjawab	5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi;
2	Meningkatkan perekonomian berbasis perdagangan dan jasa yang berdaya saing, berkeadilan serta berwawasan lingkungan	4	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
3	Menyediakan sarana dan prasarana kota dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mengimbangi pertumbuhan pembangunan kota	2	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
		3	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4	Membangun sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta penguasaan IPTEK yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, hukum dan sosial budaya	1	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;

Uraian keterkaitan visi dengan misi serta penjelasan misi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6
Penjelasan Misi Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2020

VISI	MISI	PENJELASAN MISI
“Terwujudnya Tansel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi”	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;	Meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya agar daya saingnya meningkat, serta mampu mendukung pencapaian tujuan SDGs menuju kota yang maju dan sejahtera. Prioritas pembangunan diharapkan pada tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin unggul dan berkarakter, ditopang dengan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang makin baik serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya dan agama. Meningkatkan jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas khususnya bagi masyarakat miskin dengan harapan mampu menahan dan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Meningkatkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja, berkemampuan, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;	Meningkatkan kondisi infrastruktur kota yang memadai dan berkelanjutan sehingga dapat menunjang seluruh aktifitas masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan aman dan nyaman.
--	--	---

	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan.
	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang akseleratif dan kokoh berbasis pada ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (<i>green economy</i>) dan berkeadilan. Pengembangan potensi sektor unggulan daerah yang berdaya saing dengan memperhatikan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah, dengan prioritas pembangunan diharapkan pada sektor basis daerah akan menjadi pondasi perekonomian daerah, makin besarnya peranan usaha mikro, menengah dan koperasi dalam perekonomian daerah yang berbasis pada partisipasi aktif segenap pemangku kepentingan. Pada sisi yang lain pertumbuhan penduduk terkendali dan pemenuhan kebutuhan dasar serta timbulnya masalah-masalah sosial dapat terantisipasi dengan baik, sehingga rasa nyaman dan aman dapat tercipta yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.	Mewujudkan pemerintahan yang baik, meningkatkan kapasitas daerah, dan jaringan kerjasama dalam rangka optimalisasi kinerja pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suasana politik yang demokratis berdasarkan pada semangat penegakan supremasi hukum dan HAM, daerah yang kondusif, aman, tertib dan tentram. Dengan prioritas pembangunan yang tepat diharapkan terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan keuangan daerah, dan meningkatnya kualitas aparatur daerah. Tata kelola pemerintahan lebih profesional, modern, maju dan akuntabel, sehingga layanan terbaik kepada masyarakat mampu diberikan.

5.3 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai organisasi. Perumusan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki *critical point* dalam penyusunan RPJMD. Hal ini mengingat bilamana visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota tidak dijabarkan secara teknokratis dan partisipatif ke dalam tujuan dan sasaran, maka program Walikota dan Wakil Walikota terpilih akan mengalami kesulitan dalam operasionalisasinya ke dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan.

Tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja, maka perencanaan pembangunan daerah pun menggunakan prinsip yang sama. Pengembangan rencana pembangunan daerah lebih ditekankan pada target kinerja, baik pada dampak, hasil, maupun keluaran dari suatu kegiatan, program, dan sasaran. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih juga menjadi landasan perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra SKPD untuk periode 5 (lima) tahun.

Hasil perumusan tujuan pembangunan Kota Tangerang Selatan tahun 2016-2021 dan keterkaitannya dengan misi pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.7
Tujuan Pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

No	Misi	Tujuan
1	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;	Pembangunan manusia seutuhnya dapat terwujud dan daya saingnya meningkat
2	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;	Aksesibilitas orang, barang dan jasa semakin lancar, kualitas prasarana dan sarana wilayah semakin mantap dan sesuai peruntukannya.
3	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai, pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan

RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

		dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan
4	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;	Perekonomian daerah tumbuh, didukung semua pihak dan dinikmati seluruh lapisan masyarakat
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.	Penyelenggaraan pemerintahan lebih optimal, efisien, efektif, transparan dan akuntabel

5.4 Sasaran

Setelah *goals* atau tujuan akhir ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan *objectives* atau sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Berdasarkan masing-masing tujuan yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran untuk kuantifikasi lebih lanjut dan lebih teknis agar dapat dikelola pencapaiannya. Hasil perumusan sasaran pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Tabel 5.8
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran,
Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

Visi : “Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis teknologi dan Inovasi”

No	Misi	Tujuan	Sasaran		Indikator sasaran	
1	Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal dan berdaya saing	Pembangunan manusia seutuhnya dapat terwujud dan daya saing meningkat	1.1	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar		<ul style="list-style-type: none"> • APK (Angka Partisipasi Kasar) • APM (Angka Partisipasi Murni) • Meningkatnya RLS (Rata-rata Lama Sekolah)
			1.2	Meningkatnya Kecukupan Tenaga Pendidik dan Kependidikan		<ul style="list-style-type: none"> • Rasio murid terhadap guru
			1.3	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kunjungan perpustakaan
			1.4	Meningkat dan mantapnya derajat kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> • Angka Kematian Bayi (AKB) • Angka Kematian Ibu (AKI)
			1.5	Meningkatnya kualitas dan produktivitas angkatan kerja		<ul style="list-style-type: none"> • Rasio penyerapan tenaga kerja
			1.6	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk dan pemberdayaan masyarakat & perempuan		<ul style="list-style-type: none"> • Laju pertumbuhan penduduk
2	Meningkatkan Infrastruktur kota yang fungsional	Aksesibilitas orang, barang dan jasa semakin lancar, kualitas prasarana dan sarana wilayah semakin mantap dan sesuai peruntukannya.	2.1	Meningkatnya ketersediaan transportasi publik yang terintegrasi dan infrastruktur dasar yang berkualitas dan memadai		<ul style="list-style-type: none"> • ndeks kepuasan layanan infrastruktur dasar • Load factor angkutan perkotaan

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

3	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai, pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan	3.1	Meningkatnya pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk
			3.2	Meningkatnya RTH	<ul style="list-style-type: none"> Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB
			3.3	Meningkatnya kelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Kualitas Lingkungan
			3.4	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk dan pemberdayaan masyarakat & perempuan	<ul style="list-style-type: none"> Laju Pertumbuhan Penduduk
			3.5	Meningkatnya keamanan dan ketertiban kota	<ul style="list-style-type: none"> Angka Kriminalitas
4	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan	Perekonomian daerah tumbuh, didukung semua pihak dan dinikmati seluruh lapisan masyarakat	4.1	Meningkatnya nilai investasi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN
			4.2	Meningkatnya pendapatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan per kapita /PDRB per kapita(juta rupiah) LPE
5	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.	Penyelenggaraan pemerintahan lebih optimal, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.	5.1	Meningkatnya Pengelolaan keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Opini BPK atas Laporan Keuangan Daerah Persentase kenaikan PAD
			5.2	Meningkatnya Pengelolaan kinerja pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Persentase gap pencapaian sasaran Predikat Akuntabilitas Kinerja

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

Tabel 5.9
Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Target Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

No	Tujuan		Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (Tahun 2015)	Kondisi Akhir Yang Diharapkan (Tahun 2020) dan Transisi 2021
1	Pembangunan manusia seutuhnya dapat terwujud dan daya saingnya meningkat	1.1	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> • APK (Angka Partisipasi Kasar) • APM (Angka Partisipasi Murni) • Meningkatnya RLS (Rata-rata Lama Sekolah) 	118 96 11,56	96 99 14
		1.2	Meningkatnya Kecukupan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio murid terhadap guru 	1 : 37	1 : 32
		1.3	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kunjungan perpustakaan 	96.000	150.000
		1.4	Meningkat dan mantapnya derajat kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Angka Kematian Bayi (AKB) • Angka Kematian Ibu (AKI) 	9/ 1000 kelahiran hidup 85/ 100000 kelahiran hidup	5/ 1000 kelahiran hidup 45/ 100000 kelahiran hidup
		1.5	Meningkatnya kualitas dan produktivitas angkatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio penyerapan tenaga kerja 	93	95
		1.6	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk dan pemberdayaan masyarakat & perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • Laju Pertumbuhan Penduduk 	3,5	2,6

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Tujuan		Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (Tahun 2015)	Kondisi Akhir Yang Diharapkan (Tahun 2020) dan Transisi 2021
2	Aksesibilitas orang, barang dan jasa semakin lancar, kualitas prasarana dan sarana wilayah semakin mantap dan sesuai peruntukannya. Transportasi memadai, pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan	2.1	Meningkatnya ketersediaan transportasi publik yang terintegrasi dan infrastruktur dasar yang berkualitas dan memadai	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar (IKLI) <i>Load factor</i> angkutan perkotaan 	n/a n/a	7 0,7%
3	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai, pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan	3.1	Meningkatnya pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> <i>Rasio</i> tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk 	87	95
		3.2	Meningkatnya RTH	<ul style="list-style-type: none"> Rasio ruang terbuka hijau per <i>satuan</i> luas wilayah ber HPL/HGB 	1 : 0,89	1 : 0,95
		3.3	Meningkatnya kelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Kualitas Lingkungan 	49	61
4	Perekonomian daerah tumbuh, didukung semua pihak dan dinikmati seluruh lapisan masyarakat	4.1	Meningkatnya nilai investasi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN 	3.230.423.144 (USD) 426.592.556.000 (IDR)	3.650.000.000 (USD) 475.000.000.000 (IDR)
		4.2	Meningkatnya pendapatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> PDRB per Kapita (ADHB) Laju Pertumbuhan ekonomi 	34,3 jt (IDR) 8,99	37,4 jt (IDR) 9,30

**RENCANA PEMABNGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Tujuan		Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (Tahun 2015)	Kondisi Akhir Yang Diharapkan (Tahun 2020) dan Transisi 2021
5	Penyelenggaraan pemerintahan lebih optimal dan akuntabel	6.1	Meningkatnya Pengelolaan keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Opini BPK atas Laporan Keuangan Daerah Persentase kenaikan PAD 	WDP 5%	WTP 7%
		6.2	Meningkatnya Pengelolaan kinerja pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Gap pencapaian sasaran Predikat Akuntabilitas Kinerja 	30% CC	10% A